

## TAHAP FINISHING, GELONTOR Rp11 M UNTUK GRHA BUNG KARNO (GBK)



Sumber Gambar:

<https://www.balipuspanews.com/grha-bung-karno-klaten-resmi-dimanfaatkan-untuk-kepentingan-publik.html>

### Isi Berita:

**RADAR SOLO.COM** – Klaten, Pembangunan kompleks Grha Bung Karno (GBK) di Kelurahan Buntalan, Kecamatan Klaten Tengah terus dilakukan. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten tahun ini menggelontorkan anggaran sekira Rp 11 miliar untuk gedung pertemuan tersebut.

Data yang dihimpun *Jawa Pos Radar Solo*, pekerjaan pembangunan di kompleks GBK meliputi pembangunan pendapa, pos jaga belakang dan rumah pompa. Ditambah peredam suara dan ruang kontrol serta taman keliling dan interior pada gedung utama. Ada pengadaan dan penanaman pohon, pemasangan *paving* dan drainase. Begitu juga pembangunan talut hingga terkait instalansi lampu dan stop kontak.

”Untuk gedung utama kami lakukan penyempurnaan dengan pemasangan lapisan akustik. Harapannya suaranya lebih jernih. Sedangkan di bagian bawah ada pembangunan pendapa,” ucap Kepala Dinas Pekerjaan Umum-Penataan Ruang (DPU-PR) Klaten, Suryanto, kemarin (4/9).

Suryanto menambahkan, akses jalan di sekitar kompleks GBK juga diselesaikan. Termasuk pembangunan pagar gedung juga dilaksanakan pada tahun ini. Seluruhnya masuk dalam pembangunan GBK tahap ke-V.

”Setelah pengerjaan ini ya selesai pembangunannya. Ini menjadi tahun terakhir pembangunan kompleks GBK. Tahun depan sudah tidak,” ucap Suryanto.

Diharapkan dengan pembangunan sejumlah fasilitas penunjang itu dapat memperlancar mobilitas penyewa gedung pertemuan yang dikelola oleh Pemkab Klaten tersebut.

Sementara itu, Bupati Klaten Sri Mulyani membenarkan pengerjaan fisik di luar gedung utama GBK. Termasuk ada sejumlah pengerjaan berupa pengurukan dan tamanisasi yang diselesaikan pada tahun ini.

”GBK ini kan juga simbol persatuan. Mempersatukan bangsa dan umat beragama. Maka itu selain menjadi gedung pertemuan, akan menjadikan kawasan pemersatu antar umat beragama,” ucap Mulyani.

Lebih lanjut, Mulyani merencanakan se usai kompleks GBK selesai terbangun, dirinya ingin mendirikan tempat ibadah di kawasan tersebut. Nantinya akan dibuat *detail engineering design* (DED) terlebih dahulu.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://radarsolo.jawapos.com/klaten/842929537/tahap-finishing-gelontor-rp-11-m-untuk-grha-bung-karno-gbk>, “Tahap Finishing, Gelontor Rp11 M untuk Grha Bung Karno, GBK”, tanggal 5 September 2023.
2. <https://jogja.tribunnews.com/2023/06/09/pemkab-klaten-anggarkan-rp-11-miliar-untuk-tambah-fasilita>, Pemkab Klaten Anggarkan Rp11 Miliar untuk Tambah Fasilitas di Grha Bung Karno”, tanggal 9 Juni 2023.

#### **Catatan :**

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

- c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
  - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah  
Lampiran  
D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*